



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua orang yang telah lulus sekolah pasti pernah berpikir ‘apakah pelajaran-pelajaran yang telah diterima sesungguhnya bermanfaat di kehidupan nyata, walau sedikit saja? Pertanyaan inilah yang menjadi dasar bagi judul proyek penulis. Tidak dapat dipungkiri bahwa selama sekolah kita mempelajari berbagai macam pelajaran mulai dari matematika, fisika, biologi, sosiologi, geografi, dan masih banyak lagi lainnya, tapi ketika kita mempelajari suatu pelajaran, apakah kita hanya sekedar menghapalkannya demi nilai baik, atau kita memang sungguh mengerti? Contoh sederhana misalnya di pelajaran geografi ketika siswa A mempelajari proses terbentuknya kabut di gunung, sangatlah mudah untuk menghapalkan ‘kabut terbentuk karena kelembapan udara gunung mendekati 100% bersinggungan dengan permukaan tanah yang lebih dingin akibat radiasi bumi di malam hari menyebabkan terjadinya inversi suhu di lapisan dekat permukaan tanah’. Tapi bagaimana siswa A bisa mempunyai gambaran seberapa dingin suhu lingkungan sampai kabut itu bisa terbentuk? Bukankah jika siswa A bisa benar-benar merasakan dinginnya lingkungan gunung, maka pengertian siswa A terhadap kabut akan menjadi jauh lebih nyata?

Penelitian ini bukan bertujuan untuk mengesampingkan pentingnya pelajaran akademis yang telah ada di sekolah-sekolah SMP internasional tetapi justru ingin mendorong agar para siswa bisa tertarik untuk melengkapi pengetahuan yang telah mereka terima di sekolah dengan pengetahuan dan kemampuan langsung di lapangan. Semboyan Konservasi, Edukasi, dan Petualangan di Situgunung Park akan membuat para siswa bisa merasakan langsung kegunaan dari ilmu biologi, fisika, hingga geografi yang selama ini mereka pelajari di sekolah misalnya untuk mengidentifikasi jejak kaki macan tutul, meneliti tingkat kualitas air, membaca tanda alam menjelang hujan, melihat hasil foto kamera tersembunyi yang menangkap macan tutul, hingga pengembangan fisik dan mental yang mereka tidak bisa dapatkan di sekolah seperti membangun tenda, *flying fox*, *river tubing*, dan sebagainya.

Pada kegiatan promosi program-program pelatihan di Situgunung Park, penulis menentukan target yang paling sesuai adalah murid sekolah bertaraf internasional berusia 12 hingga 15 tahun. Alasan pertama adalah karena secara umum kurikulum sekolah bertaraf internasional memiliki keunggulan dimana dalam pembelajarannya siswa cenderung dididik untuk aktif dalam pembelajaran contohnya bertanya dan kritis pada guru. Berbeda dengan sekolah-sekolah negeri atau swasta dengan kurikulum konvensional yang cenderung mendidik siswa untuk patuh kepada guru dan tidak boleh melawan. Kelebihan kurikulum sekolah internasional membuat program-program di Situgunung Park semakin baik untuk dijalani karena siswa sudah mempunyai dasar keaktifan. Alasan kedua karena secara psikologis saat usia 12-15 tahun anak-anak akan memiliki kontrol yang

lebih terhadap tubuh mereka. Mereka juga dapat duduk dan mempertahankan konsentrasi dalam waktu yang lebih lama. Latihan atau olahraga yang rutin adalah kunci untuk membuat anak-anak pada periode ini untuk memberi pertumbuhan dan perkembangan yang sehat sehingga kegiatan *outdoor* sesuai untuk mereka. Alasan ketiga adalah karena secara umum siswa yang dapat belajar di sekolah berstandar internasional biasanya berasal dari kalangan ekonomi yang mampu sehingga dapat membayar biaya pelaksanaan program.

Situgunung Park adalah sebuah lokasi wisata alam terletak di kecamatan Kadudampit, Cisaat, Sukabumi, Jawa Barat, termasuk dalam wilayah taman nasional Gede-Pangrango. Tempat ini terkenal dengan wisata alamnya dan sering digunakan sebagai tempat rekreasi, kegiatan outbound, tubing, dan kegiatan petualangan lainnya mulai dari sekolah hingga perusahaan. Beberapa kelebihan dari Situgunung Park antara lain akses yang mudah dicapai dari jalan raya, camping ground beserta peralatannya, fasilitas-fasilitas kegiatan luar ruangan seperti *abseiling*, *flying fox*, *high rope*, dan *river tubing*, dan tentunya sumber daya manusia yang memang ahli dalam bidangnya masing-masing.

UMMN

Pada tugas akhir ini penulis akan membuat media promosi Situgunung Park yang dititikberatkan pada program-programnya. Ini karena penulis melihat bahwa program-program yang berdasar pada konservasi, edukasi, dan petualangan merupakan salah satu solusi untuk membuat siswa SMP Internasional bisa mendapat pembelajaran lapangan atas sebagian besar pengetahuan yang telah mereka dapatkan di sekolah. Contoh sederhana misalnya di program Patroli, dimana para peserta akan diajak menikmati suasana hutan yang tidak dapat mereka temukan di kota besar sambil melakukan upaya konservasi-edukasi seperti menemukan jejak macan tutul yang sangat langka, identifikasi lokasi pohon tumbang, membedakan monyet dan kera, maupun hal kecil seperti menegur teman mereka yang buang sampah sembarangan. Selanjutnya, peserta tidak akan bisa menikmati jika tidak tahu apa-apa, karena itu mereka akan diedukasi untuk memasang tenda, mencari kayu bakar, simpul. Semua ini dilakukan di hutan sebagai sarana petualangan mereka sehingga program berbasis konservasi, edukasi, dan petualangan di Situgunung Park adalah sesuatu yang tidak akan terpisahkan satu sama lain.

Seluruh uraian teks diketik dengan jarak dua spasi (2 spasi). Tiap-tiap alinea baru dimulai dengan *indentation first line 0.5 inch/1.25 cm*. Bila alinea ini berada di bawah anak bab atau pasal yang jaraknya lebih dari 0.5 inch/1.25 cm, maka baris pertama alinea baru dimulai di bawah atau sejajar huruf pertama judul di atasnya. Di semua bagian uraian, diberi *spacing after paragraph* sebesar 10 pt. Bagian uraian diketik dengan *align justify paragraph*.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang kampanye komunikasi visual yang dapat menarik perhatian sasaran untuk menimbulkan ketertarikan mengikuti program konservasi, edukasi, dan petualangan Situgunung Park?

1.3 Batasan Masalah

Penulis memfokuskan pengerjaan tugas akhir 'Program Konservasi, Pendidikan, dan Petualangan Situgunung Park' ini untuk ditujukan kepada target supaya target tertarik untuk mengikuti program tersebut, dan karena realisasi dari program berbasis ketiga hal tersebut sangat banyak macam, maka dikhususkan lagi bentuk realisasi program ini dalam bentuk *Holiday Camp 'Back to Nature' Situgunung Park* yang dikampanyekan melalui dua jenis media, *Below the Line*, yang secara spesifik adalah poster dan brosur kegiatan dan *Through the Line*, yang secara spesifik adalah *online website*.

Secara umum ada 2 target yang dituju kampanye ini. Target primer adalah anak berusia 12-15 tahun yang bersekolah di SMP internasional, sedangkan target sekunder adalah orangtua / pihak sekolah dari target primer. Kedua target yang dituju difokuskan yang berdomisili di JABODETABEK, dan sekolah menengah pertama bertaraf internasional yang dijadikan sampel dibatasi di Jakarta Utara karena domisili penulis dan terdapat beberapa SMP internasional yang sesuai dengan target pasar Situgunung *Park* seperti Gandhi school dan Jubilee school.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Menghasilkan media promosi yang berkualitas bagi kampanye visual untuk menarik perhatian orang agar tertarik untuk mengikuti *Holiday Camp 'Back to Nature'* sebagai perwujudan program konservasi, edukasi, dan petualangan Situgunung Park.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Pembuatan kampanye visual ini akan menarik lebih banyak peminat untuk mengikuti program konservasi, edukasi, dan petualangan Situgunung Park dan bagi pesertanya, akan mendapat manfaat berupa kesempatan untuk memadukan berbagai pengetahuan baru di lapangan dengan pengetahuan yang sudah mereka terima di sekolah.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah primer dan sekunder. Metode primer antara lain menggunakan metode:

1. Metode Observasi

Metode observasi atau metode pengamatan langsung didasarkan atas pengalaman yang dialami secara langsung. Metode ini akan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya; memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, dan mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data (Moleong, 2000:126). Dalam hal

ini prakteknya akan dilakukan pengamatan, pengambilan foto, dan pencatatan segala data yang diperlukan di Situgunung Park.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewed) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu. Tujuan dari adanya wawancara antara lain untuk mengumpulkan informasi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain (Moleong 2000:135). Dalam hal ini prakteknya akan dilakukan wawancara dengan narasumber terkait, dalam hal ini terutama pak Virsal pengelola Situgunung Park.

Sedangkan metode sekunder dilakukan membaca buku-buku ataupun artikel-artikel media elektronik ternama seperti kompas.com, vivanews, dan sebagainya.

1.7 Metode Perancangan

Pembuatan media promosi dimulai dari pengumpulan data yang didapatkan ketika observasi. Lalu dilanjutkan dengan pengolahan data untuk membuat konsep kampanye komunikasi visual. Konsep kemudian akan digunakan sebagai draft perancangan kampanye komunikasi visual. Melakukan komunikasi dengan pihak Situgunung Park untuk memverifikasi konsep dan draft yang sudah dihasilkan. Memperbaiki konsep, draft, dan sebagainya berdasarkan masukan dari pihak Situgunung Park.

1.8 Skematika Perancangan

PERANCANGAN KAMPANYE KOMUNIKASI VISUAL PROGRAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN KONSERVASI DAN PETUALANGAN SITUGUNUNG PARK

